

**ANALISIS NILAI- NILAI BUDAYA DALAM NOVEL “SANG PEMIMPI”  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**MUHAMMAD EKO SAPUTRA**

1511109434

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Novel "Sang Pemimpi"* Karya *Andrea Hirata* disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

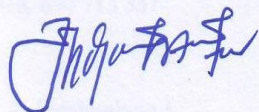
Nama : Muhammad Eko Saputra

NIM : 1511109434

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).


Pembimbing I



**Dra. Indiyah Prana A. M. Hum.**

NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



**Dra. Sukini, M. Pd.**

NIK 690 103 162

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Novel "Sang Pemimpi"* Karya *Andrea Hirata* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

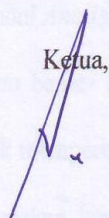
Hari : Selasa

Tanggal : 1 Oktober 2019

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

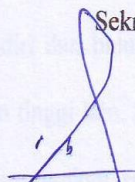
Ketua,



**Dr. Sri Budiyono, M.Pd.**

NIK 690 713 337

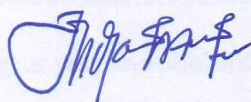
Sekretaris



**Drs. Ngumarno, M.Hum.**

NIP 19600707 199203 1 001

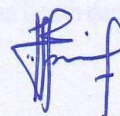
Pembimbing I



**Dra. Indiyah Prana A. M.Hum.**

NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



**Dra. Sukini, M.Pd.**

NIK 690 103 162

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.**

NIK 690 890 113



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Eko Saputra

NIM : 1511109434

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini saya cantumkan sumber referensinya dengan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 01 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Muhammad Eko Saputra

NIM 1511109434

## **MOTTO**

- ❖ “Semua orang merugi kecuali orang-orang yang beriman, dan beramal shalih, dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kesabaran” ( Qs. Al Ashr, 3).
- ❖ “Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang” ( Ir.Soekarno).
- ❖ “Kesabaran, kerja keras, dan pantang menyerah adalah kunci untuk meraih kesuksesan” ( Penulis ).

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rizki dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Wagina dan Ibu Surami yang telah memberiku semangat dan doa sepenuh hati, serta yang membiayai dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
2. Seluruh keluarga yang telah menyemangatiku dan memotivasiku.
3. Dosen pembimbing yang sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan.
4. Terutama Bapak/Ibu Dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlimpah.
5. Teman-teman seperjuangan terutama Ilham, Fajar, Brian, Angga dan Satriya yang selalu memberi motivasi dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Novel “Sang Pemimpi” Karya Andrea Hirata*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma.
2. Bapak Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Dharma.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, M.Pd, selaku ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Widya Dharma.
4. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan.
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A. M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan yang berarti serta bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
6. Ibu Dra. Sukini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini dengan lancar.

7. Seluruh Dosen Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Staf Pepustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang melengkapi sumber referensi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 01 Oktober 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian .....	7
G. Penegasan Judul.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Pengertian Novel.....	12
B. Ciri - ciri Novel.....	13

C. Macam – macam Novel.....	15
D. Unsur - unsur Novel.....	19
E. Pengertian Nilai .....	35
F. Pengertian Nilai Budaya.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Metode Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian.....	47
C. Data.....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB 1V PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Unsur-unsur Instrinsik Novel <i>Sang Pemimpi</i> Karya Andrea Hirata.....	53
1. Tema.....	53
2. Alur/ <i>Plot</i> .....	54
3. Latar/ <i>Setting</i> .....	60
4. Tokoh dan penokohan.....	67
5. Sudut Pandang.....	84
6. Amanat.....	85
7. Gaya Bahasa.....	86

B. Analisis Nilai-Nilai Budaya Novel <i>Sang Pemimpi</i> Karya Andrea Hirata.....	88
1. Penyajian Data.....	89
Tabel I . Klasifikasi Data Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	89
Tabel II. Klasifikasi Data Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam.....	91
Tabel III.Klasifikasi Data Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.....	92
Tabel IV.Klasifikasi data Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat.....	93
Tabel V. Klasifikasi Data Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri.....	95
2. Pembahasan Data.....	96
a. Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	96
1) Suka Berdoa.....	97
2) Berserah diri ( Tawakal) .....	99
3) Bersyukur.....	100
4) Taat Beribadah.....	100
5) Percaya Kepada Takdir Tuhan.....	102
6) Bertaubat.....	103
b. Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam.....	104
1) Memanfaatkan dan Merawat Alam Sekitar.....	105

c. Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia	
Lain.....	106
1) Kasih Sayang .....	107
2) Suka Menolong.....	107
3) Toleransi.....	108
4) Kerelaan berkorban.....	110
5) Membalas Budi.....	111
6) Maaf-Memaafkan.....	112
7) Kepedulian.....	113
d. Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat. ....	114
1) Kepatuhan Kepada Adat.....	114
2) Kerukunan.....	114
e. Nilai Budaya dalam hubungan Manusia dengan Dirinya	
Sendiri.....	115
1) Kerja Keras.....	116
2) Bertanggung Jawab.....	117
3) Ketabahan.....	118
4) Kemauan Keras.....	119
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
A. SIMPULAN.....	121
B. SARAN.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>

## LAMPIRAN

A. Halaman Sampul Novel <i>Sang Pemimpi</i> karya Andrea Hirata.....	127
B. Identitas Buku.....	128
C. Sinopsis Novel <i>Sang Pemimpi</i> Karya Andrea Hirata.....	128



## ABSTRAK

***Muhammad Eko Saputra. 1511109434. 2019. Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I: Dra. Indiyah Prana A. M.Hum. Pembimbing II : Dra. Sukini. M.Pd.***

Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata menarik dijadikan objek penting penelitian dengan adanya nilai-nilai budaya yang dapat dijadikan pedoman demi kesuksesan hidup. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?; (2) Bagaimanakah nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?. Penelitian ini bertujuan : (1) Mendeskripsikan unsur-unsur yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ; (2) Mendeskripsikan nilai- nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur intrinsik dan nilai- nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf, sedangkan sumber data adalah novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur-unsur instinsik novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. (1) Novel tersebut bertemakan perjuangan hidup dalam meraih impian dengan pengorbanan yang kuat; (2) alur yang digunakan adalah alur maju / *progesif*; (3) latar /*setting* yang terdiri dari latar tempatnya di Pulau Belitung, Jakarta, Terminal Bogor, latar suasana pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari dan latar sosial budayanya adalah status sosial yang rendah, kehidupan dengan kemiskinan; (4) tokoh dan penokohan terdiri atas tokoh utama protagonis adalah Ikal dan tokoh tambahan antagonis adalah Taikong Hamim; (5) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama “aku”; (6) amanatnya yaitu diperlukan kerja keras dalam meraih cita- cita yang diinginkan, tanpa kerja keras tentunya cita-cita yang digantungkan akan menjadi sia-sia belaka; (7) Gaya bahasa hiperbola, personifikasi, dan simile. Kedua, nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya, meliputi: (1) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu suka berdoa, bersyukur, berserah diri atau tawakal, percaya pada takdir, taat beribadah, bertaubat; (2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam yaitu memanfaatkan alam; (3) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kerelaan berkorban, suka menolong, toleransi, maaf-memaafkan, membalas budi, kasih sayang, dan kepedulian; (4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yaitu kepatuhan pada adat,

**Kata kunci :** nilai-nilai budaya, novel *Sang Pemimpi*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir di tengah - tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya (Iswanto, 1994: 78). Sastra menampilkan gambaran kehidupan yang mencakup hubungan antar masyarakat, antara masyarakat dengan orang-seorang, antar manusia dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang (Damono, 1978: 1). Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang tersebut merupakan pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa sebuah karya sastra itu memiliki kompleksitas aspek kehidupan.

Menurut Olsen (dalam Aminuddin, 2009: 61), dalam karya sastra kompleksitas aspek kehidupan memiliki tiga elemen penting yang terdiri dari (1) *aesthetic properties* (sifat estetika), (2) *aesthetic dimension* (dimensi estetika), (3) *aesthetic objek* (objek estetika). Sifat estetika berhubungan dengan unsur-unsur instrinsik, dimensi estetika berhubungan dengan dimensi keindahan, dan objek estetika berhubungan dengan kegiatan manusia yang dijadikan objek kemampuan cipta sastra.

Sebuah karya sastra dapat memberikan manfaat yang banyak untuk seseorang karena mengandung berbagai aspek kehidupan. Menurut Aminuddin (2009: 63) karya sastra mempunyai empat manfaat yang berguna untuk pembaca. Pertama, dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan

nilai kehidupan. Kedua, memperbanyak pandangan nilai kehidupan manusia. Ketiga, pembaca dapat memperoleh dan memahami nilai - nilai budaya dari setiap zaman yang melahirkan cipta sastra itu sendiri. Keempat, pembaca dapat mengembangkan sikap kritis dalam mengamati perkembangan setiap zamannya.

Penelitian terhadap karya sastra sangat penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Alasannya, nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial yang memberikan pengaruh terhadap masyarakatnya. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang. Realitas sosial itu dapat berupa hubungan antarpribadi, antara individu dengan sekelompok orang, dan individu dengan kebudayaan. Di dalam karya sastra terdapat nilai yang bisa dijadikan untuk mengetahui realitas sosial salah satunya nilai budaya.

Nilai budaya merupakan suatu nilai yang disepakati oleh masyarakat tertentu dan dijunjung tinggi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Nilai budaya sejatinya nilai yang diatur oleh manusia dengan tujuan menjadi tolok ukur dalam berperilaku, mengembangkannya menjadi semakin manusiawi sebagai pribadi yang berakal dan berbudi pekerti, terutama dalam sisi rohani yang hakiki bernilai sebagai persona.

Alasan peneliti memilih nilai - nilai budaya dalam penelitian ini karena saat ini masyarakat tidak lagi menjadikan nilai - nilai budaya sebagai tolok ukur

dalam berperilaku, namun yang lebih ke depannya adalah nilai material, nilai ekonomis, nilai pemilikan sehingga muncul masalah dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh memudarnya nilai-nilai budaya (Eka, 2017). Salah satu contoh dampak memudarnya nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat ketika seseorang mengedepankan nilai material ia akan melakukan segala cara, tidak peduli cara itu baik atau tidak. Oleh sebab itu, nilai-nilai budaya harus mampu mengarahkan dan mendidik para penikmat atau pembaca sastra, baik dalam berpikir atau berperilaku karena nilai - nilai budaya berfungsi sebagai pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan.

Karya sastra ada banyak jenisnya, salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsik yaitu peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2013: 5). Unsur- unsur dalam novel tersebut saling mendukung dan saling terkait untuk membangun keseluruhan bentuk dan makna dalam karya sastra. Novel merupakan karya manusia yang menampilkan berbagai nilai kehidupan dan ajaran moral. Selain itu, novel juga memuat bermacam- macam nilai yang dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia, seperti nilai budaya, nilai agama, nilai moral dan nilai sosial. Karena banyaknya nilai yang terkandung dalam novel, dalam penelitian ini nilai yang dikaji dibatasi pada nilai budaya saja.

Dalam kehidupan sehari - hari perwujudan nilai budaya dapat dilihat kenyataannya dalam bentuk perbuatan, misalnya nilai budaya yang berkaitan

dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan masyarakat, dan nilai - nilai budaya dirinya sendiri (Djamaris, dkk 1993:2).

Nilai - nilai budaya yang terdapat di dalam novel tentu saja dapat dianalisis karena nilai budaya tersebut merupakan salah satu unsur ekstrinsik. Hal ini dapat berarti bahwa penciptaan sebuah novel bukanlah semata-mata hanya sebagai bacaan kosong. Salah satu novel yang diangkat dari pengalaman hidup manusia atau dilatarbelakangi oleh berbagai peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat, tempat karya tersebut dilahirkan adalah novel *Sang Pemimpi*. Novel ini tidak semata-mata diciptakan sebagai bacaan kosong. Di dalamnya terkandung berbagai nilai budaya yang dapat dipetik oleh pembaca.

Peneliti memilih novel tersebut sebagai bahan penelitian karena didasari oleh beberapa alasan. Pertama, belum pernah ada peneliti lain yang meneliti novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dari segi nilai- nilai budayanya. Kedua, peneliti menemukan adanya gambaran nilai- nilai budaya meliputi beberapa aspek yaitu terkait hubungan manusia dengan dirinya, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan masyarakat. Ketiga, novel *Sang Pemimpi* menceritakan perjuangan keras tokoh utama dan kedua sahabatnya untuk meraih mimpinya dapat bersekolah di luar negeri. Keempat, di dalam novel tercemin unsur - unsur budaya Belitung yang secara tidak langsung turut memperkaya pengetahuan peneliti dan pembaca tentang aneka budaya daerah di wilayah NKRI.



Novel ini bercerita tentang sebuah persahabatan tiga orang yaitu Ikal, Arai dan Jimbron. Arai adalah seorang laki- laki yang dirawat oleh keluarga Ikal. Sejak kelas 3 SD, Arai dinggal mati ayah dan ibunya, sedangkan jimbron tidak jauh berbeda dengan Arai. Jimbron adalah pemuda yatim piatu yang gagap dan sangat terobsesi dengan kuda. Ketiganya adalah anak - anak SMA yang miskin dan rela bekerja pukul dua dini hari sebagai kuli pengangkat ikan - ikan nelayan untuk sekedar dapat terus sekolah pada pagi hari. Sebagian dari penghasilan mereka sebagai kuli yaitu uangnya ditabung untuk mewujudkan mimpi bersekolah keluar negeri. Mereka memiliki mimpi untuk meletakkan kaki mereka di altar suci Almameter Sorbone, Prancis. Jauh di pedalaman Pulau Belitung, Ikal, Arai, dan Jimbron adalah si pemimpi itu. Walau bagi punggung merindukan bulan, mereka tak peduli. Mereka memiliki tekad baja untuk mewujudkan mimpi mereka. Hidup di daerah terpencil, kepahitan hidup dan kemiskinan, bukan pantangan bagi mereka untuk terus bermimpi. Mereka tidak menyerah pada nasib dan keadaan. Mimpi bagi mereka adalah energi bagi kehidupan masa kini untuk melangkah menuju masa depan yang dicita - citakan.

Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata merupakan sebuah karya yang tidak cukup untuk dinikmati saja, tetapi perlu dikaji secara ilmiah. Dari beberapa alasan yang telah dikemukakan tersebut, peneliti pun merasa tertarik untuk menelitinya, khususnya tentang nilai-nilai budaya baik yang berhubungan dengan kehidupan sehari - hari yang dialami tokoh- tokohnya maupun hal- hal yang dapat dijadikan pedoman demi kesuksesan hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud meneliti mengenai nilai- nilai budaya yang ada dalam Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata melalui penelitian yang berjudul “ *Analisis Nilai- Nilai Budaya Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.* ” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, muncul beberapa masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Unsur- unsur instrinsik dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
2. Aspek psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
3. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
4. Nilai- nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Unsur - unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata;
2. Nilai- nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat disajikan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah unsur - unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah nilai - nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata;
2. Mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami aspek nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi*.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung aspek nilai budaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui nilai- nilai

budaya, sedangkan untuk peneliti lainnya diharapkan dapat menambah wawasannya tentang tinjauan nilai- nilai budaya pada karya sastra ( novel).

### **G. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul “ *Analisis Nilai - Nilai Budaya Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*”. Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan makna agar diperoleh gambaran mengenai batasan judul penelitian ini dan untuk menghindari kesimpangsiuran istilah.

Berikut dipaparkan istilah - istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah - istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa ( karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya), penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan ( Depdiknas, 2002: 43).

Jadi, analisis merupakan suatu kegiatan pemecahan persoalan dalam sebuah penelitian dengan upaya mencari suatu kebenarannya.

#### 2. Nilai Budaya

Nilai budaya terdiri dari konsepsi - konsepsi yang hidup dalam pikiran sebagian besar masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap amat mulia (Koetjaraningrat, 1990: 85). Hafidhah, Wildan dan Sa'adiah

(2017:398) juga menjelaskan bahwa nilai budaya adalah suatu konsep yang tertanam dalam setiap individu dalam sebuah masyarakat.

Dengan demikian, nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman aturan tertinggi bagi kelakuan manusia dan sifatnya lebih konkret, seperti aturan - aturan khusus, hukum, dan norma - norma yang berpedoman pada nilai budaya itu. Nilai budaya yang bisa mendorong pembangunan di antaranya, yaitu nilai budaya yang memuji sifat ahan penderitaan, berusaha keras dalam hidup, toleran terhadap pendirian atau kepercayaan orang lain, dan gotong royong ( Djamaris, dkk 1993: 2).

### 3. Novel

Menurut Kosasih ( 2012: 60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Menurut Wicaksono (2017: 82-83) novel adalah sebuah cerita rekaan yang menceritakan sebagian kecil kisah hidup tokohnya. Hal ini berbeda dengan dengan cerpen dan roman. Cerpen merupakan sebuah cerita rekaan yang menceritakan sebuah peristiwa dalam hidup seseorang sedangkan roman merupakan sebuah cerita rekaan yang menceritakan kisah hidup seseorang dari lahir sampai meninggal dunia.

### 4. *Sang Pemimpi*

*Sang Pemimpi* adalah novel kedua karya Andre Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada bulan April tahun 2008 di Yogyakarta. Novel *Sang Pemimpi* terdiri atas 248 halaman dan terdapat 28 mozaik cerita. Novel *Sang Pemimpi* merupakan buku kedua dari tetralogi



*Laskar Pelangi* yang terdiri dari empat buah novel yaitu *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Endesor* dan *Maryamah Karpoh*.

#### 5. Andrea Hirata

Andrea Hirata adalah seorang penulis muda kelahiran Belitung, pemuda lulusan Sarbone University ini menulis tetralogi *Laskar Pelangi* yang berisi empat buah novel antara lain *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Endesor* dan *Maryamah Karpoh* (Tanzil, 2008).

Maksud dari penelitian ini secara keseluruhan adalah penulis dapat mengetahui dan mengungkapkan nilai-nilai budaya yang ada dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

### H. Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi Pengertian Novel, Ciri- ciri Novel, Macam-macam Novel, Unsur- unsur Novel, Pengertian Nilai, Pengertian Nilai Budaya.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan, Berisi Unsur- Unsur Instrinsik dan Analisis Nilai-Nilai

Budaya dalam Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

BAB V Simpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran- lampiran

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat adanya unsur- unsur intrinsik novel dan analisis nilai-nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur Instrinsik novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dikaji dari segi tema, alur/ plot, latar/setting, sudut pandang, tokoh dan penokohan, amanat, sudut pandang dan gaya bahasa.
  - a) Tema dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yaitu perjuangan hidup dan kegigihan dalam meraih impian dengan pengorbanan yang kuat.
  - b) Alur yang digunakan dalam novel *Sang Pemimpi* adalah alur maju atau *progesif*.
  - c) Latar /*setting* yang ditemukan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata adalah latar tempat, waktu dan sosial budaya .
    - 1) Latar tempat yang ditemukan pada novel ini antara lain: Pulau Belitung, Jakarta, Terminal Bogor.
    - 2) Latar waktu dalam novel ini terjadi pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.
    - 3) Latar sosial budaya yang diceritakan dalam novel ini antara lain status sosial yang rendah dan kehidupan dengan kemiskinan.

- d) Sudut pandang yang digunakan pengarang yaitu menggunakan sudut pandang orang pertama” aku”.
- e) Tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita ini diantaranya :
- 1) Tokoh utama yaitu Ikal, sedangkan tokoh tambahan yaitu Arai, Jimbron, ayah Ikal, ibu, Pak Mustar, Pak Balia, A Kiun, Pak Cik Basman, Taikong Hamim, Lam Nyet Pho, Bang Zaitun, Pendeta Geovanny, Mak Cik Maryamah, Nurmi, Laksmi.
  - 2) Tokoh Antagonis yaitu Taikong Hamim sedangkan tokoh Protagonis yaitu Ikal, Arai, Jimbron, Ayah dan Ibu Ikal, Pak Balia, Bang Zaitun, Pendeta Geovany.
- f) Amanat yang diungkapkan pengarang melalui novel yaitu (1) Kemiskinan atau keterbatasan yang kita miliki bukan penghalang untuk meraih cita- cita yang diinginkan, (2) Diperlukan kerja keras dalam meraih cita- cita yang diinginkan, tanpa kerja keras tentunya cita- cita yang digantungkan akan menjadi sia-sia belaka.
- g) Gaya bahasa yang diungkapkan pengarang melalui novel yaitu gaya bahasa hiperbola, personifikasi dan simile.
2. Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata adalah sebagai berikut.
- 1) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu, berdoa tawakal / berserah diri, bersyukur, percaya kepada takdir Tuhan, taat beribadah, bertaubat.

- 2) Nilai budaya hubungan manusia dengan alam yaitu, memanfaatkan alam.
- 3) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu, kasih sayang, toleransi, suka menolong, maaf-memaafkan, membalas budi, kerelaan berkorban.
- 4) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yaitu, kepatuhan terhadap adat dan kerukunan.
- 5) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu, kerja keras, bertanggung jawab, kemauan keras dan ketabahan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran agar penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Unsur pembangun karya sastra yaitu unsur instrinsik dan nilai-nilai budaya dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca, sehingga pembaca dapat menganalisis sebuah karya sastra dan menerapkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari maupun dapat dijadikan pedoman demi kesuksesan hidup.
2. Penulis berharap akan ada penelitian yang jauh lebih menyempurnakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini ditemukan adanya kekurangan. Oleh karena itu, membutuhkan saran demi penyempurnaan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pegantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra : Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamaris, Edwar, Nikmah Sunardjo, Muhammad Jaruki, Mu'jizah, Trisman, Maini Trisna, Yeni Mulyani 1993. *Nilai Budaya Dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara : Sastra Daerah Di Sumatra*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 
- \_\_\_\_\_ 1996. *Nilai Budaya Dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara : Sastra Daerah Di Kalimantan* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eka, Zulfa. 2017. *Lunturnya Budaya, Nilai dan Norma Masyarakat*. <https://www.kompasiana.com/zulfaeb/58fe00dc719773307dc988c5/luntunya-budaya-nilai-dan-norma-masyarakat> diakses tanggal 24 April 2017
- Erlina, Thahar dan Abdurahman. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Jurnal Puitika Mahasiswa Jurusan PBSI Universitas Negeri Padang*. Vol. 14, No. 1, April 2018 hlm 1 – 13, diakses 12 April 2018.
- Fanie, Zaenuddi. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Fitriana, Vini. 2017. Orientasi Nilai Budaya di Kalangan Perempuan Terhadap Model Pakaian di Kota Manado. *Jurnal Holistik*. Vol.10, No. 19, Januari 2017 hlm. 1- 25, diakses 10 Januari 2017.
- Hafidhah, N. ,Wildan, dan Sa'adiyah . 2017. Analisis Nilai Budaya Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*

- Unsiyah*. Vol.2, No.4, Oktober 2017 hlm. 393- 399, diakses tanggal 17 Oktober 2017.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1997. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta : Kanisius
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kasusastraan Indonesia Warisan Yang Perlu Diwariskan 2*. Bandung : Angkasa.
- Herimanto & Winarno. 2008. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hirata, Andrea. 2017. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka.
- Iswanto. 1994. *Teori Penelitian Sastra (Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik*. Yogyakarta : Masyarakat Poetika Indonesia Ikip Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat.1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : AKSARA BARU.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar – dasar Ketrampilan Bersastra*. Bandung : Yrama Widya.
- Manarul, Ahmad. 2019. <http://www.yuksinau.id/ciri-novel-unsur-instrinsik-dan-ekstrinsik/>, diakses tanggal 6 Mei 2019.
- Moeliono. Anton M. Dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Cetakan ke – 3. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moleong. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosakarya.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rahmat (Eds). 2006. *Komunikasi Antar Budaya : Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies : Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudjiman, Panuti. 1987. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- \_\_\_\_\_.1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS)
- Sugihastuti dan Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar- Dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Tanzil, Herdian. 2008. [http: //bukuygkubaca.blogspot.com/2008/09/](http://bukuygkubaca.blogspot.com/2008/09/) diakses tanggal 22 September 2008.
- Universitas Negeri Yogyakarta Progam Pascasarjana. 2014.*Panduan Penyusunan dan Penilaian Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Progam Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wallek, Rene dan Warren Austin. 1989. *Teori Kesusastaan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta : PT. Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Cerita Fiksi* . Surakarta : UNS Press.
- Wahyuningtyas, S. dan Santosa. W. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Yudiono. 1986. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa